

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap atau menguji bahwa:

1. Secara keseluruhan, kepercayaan kepala sekolah berbeda jika budaya organisasi kuat dengan budaya organisasi lemah.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara penilaian kepala sekolah terhadap budaya organisasi dengan kepribadian terhadap kepercayaan.
3. Bagi kepala sekolah dengan kepribadian kuat, kepercayaan tinggi lebih kuat bila mereka menilai budaya organisasi yang ada yaitu budaya organisasi kuat dari pada budaya organisasi lemah.
4. Bagi kepala sekolah dengan kepribadian lemah, kepercayaan rendah jika mereka menilai budaya organisasi yang ada yaitu budaya organisasi kuat dari pada budaya organisasi lemah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMK Swasta yang berada di Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2015 sampai dengan Maret 2015. waktu penelitian tersebut sudah termasuk uji coba instrumen, pengumpulan data, pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *expost facto* atau hubungan kausal komparatif dengan desain faktorial 2 x 2 sebagai berikut:

B \ A	A	A ₁	A ₂
B ₁		A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
B ₂		A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Keterangan:

A₁B₁ : Kelompok kepala sekolah yang memiliki budaya organisasi kuat dan kepribadian yang kuat.

A₂B₁ : Kelompok kepala sekolah yang memiliki budaya organisasi lemah dan kepribadian yang kuat.

A₁B₂ : Kelompok kepala sekolah yang memiliki budaya organisasi kuat dan kepribadian yang lemah.

A₂B₂ : Kelompok kepala sekolah yang memiliki budaya organisasi lemah dan kepribadian yang lemah.

A : Budaya Organisasi B : Kepribadian

A₁ : Budaya Organisasi kuat B₁ : Kepribadian kuat

A₂ : Budaya Organisasi lemah B₂ : Kepribadian lemah

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Target

Seluruh Kepala Sekolah SMK Swasta di Kota Bekasi

2. Populasi Terjangkau

Seluruh Kepala Sekolah SMK di Kota Bekasi dengan jumlah 118.

3. Sampel

Sampel sebanyak 98 Kepala SMK Swasta di Kota Bekasi. Sedangkan kepala sekolah yang tidak terpilih sebagai sampel, digunakan untuk uji coba instrumen penelitian (sebanyak 20 orang Kepala Sekolah).

Menurut Ahmad Qurtubi, Jumlah kelompok atas atau kelompok bawah disesuaikan dengan jumlah responden seluruhnya. Untuk jumlah responden relatif banyak, dapat digunakan angka 30%, 27%, 25%.¹ Pendapat ini diperkuat oleh Dali S. Naga yang menyatakan bahwa ukuran terbaik dalam memilih kelompok tinggi dan kelompok rendah adalah 27% dari populasi.²

Dari 98 responden tersebut dihitung skor untuk butir instrumen Kepribaidan, diranking skor tertinggi sampai skor terendah. Kemudian ditetapkan 27 % dari skor tertinggi sebagai kelompok Kepala Sekolah yang nilai kepribadiannya nya tinggi dan 27 % dari skor terendah sebagai kelompok kepala sekolah yang nilai kepribadiannya rendah.

Dari kedua kelompok tersebut diranking kembali skor untuk instrumen budaya organisasi, lalu diambil 27% dari skor tertinggi dikelompokkan pada kelompok kepala sekolah yang memiliki budaya

¹ Ahmad Qurtubi, *Pengantar Teori Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bintang Harapan Sejahtera, 2009, h. 83.

² Dali S. Naga, *Pengantar Teori Skor pada Pengukuran Pendidikan* (Jakarta: Gunadarma, 1992), h. 54

organisasi tinggi dan 27 % dari skor terendah dikelompokkan pada kelompok kepala sekolah yang budaya organisasi rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen tersebut meliputi uji keabsahan (*validity*) dan uji kehandalan (*reliability*). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid. Instrumen tidak valid dibuang. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data penelitian seperti dijabarkan di bawah ini.

1. Kepercayaan

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan adalah harapan positif seseorang terhadap tindakan atau perilaku orang lain dalam ucapan dan tindakan dalam kaitannya dengan indikator pendelegasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan adalah penilaian kepala sekolah kepada guru terhadap tindakan atau perilaku orang lain dalam ucapan dan tindakan dalam kaitannya dengan indikator pendelegasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan

Instrumen ini menggunakan skala opinion kepercayaan yang terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral(N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing pertanyaan atau pernyataan diberi skor satu sampai lima Untuk pernyataan yang kemungkinan jawaban diberi skor sebagai berikut : SS=5, S = 4, N = 3, TS = 2, dan STS =1.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

No	Indikator	No Butir
1	Berbagi informasi	1,2,3,4,5,6,
2	Bekerja sama	7,8, 9,10,11,12
3	Tidak mengambil keuntungan dari orang lain	13,14,15,16,17,18
4	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	19,20,21,22,23,24
5.	Menepati janji	25,26,27,28,29,30
Jumlah total		30

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Realibilitas

Instrumen pengumpulan data tentang kepercayaan kepala SMK Swasta di kota Bekasi berupa kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan uji realibilitas untuk melihat sejauh mana ukur dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila

dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Kuesioner tentang kepercayaan kepala SMK Swasta di kota Bekasi terdiri dari 30 butir pernyataan.

1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir instrumen kepercayaan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum x_i$: Jumlah kuadrat deviasi skor x_i

$\sum x_t$: Jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Instrumen variabel kepercayaan terdiri dari 30 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*. Ternyata 2 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomor, 23 dan 24 (perhitungan lengkap terlampir) sehingga tinggal 28 butir. Ke-28 butir instrumen ini dipergunakan untuk menjangkau informasi mengenai kepercayaan kepala SMK Swasta di Kota Bekasi.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan realibilitas instrumen merupakan perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen, berikut rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Bayakya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = Total varians butir

S_t^2 = Total varians

Perhitungan reliabilitas instrumen kepercayaan sebanyak 28 butir diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar 0.882 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepercayaan adalah sangat reliabel.

2. Budaya Organisasi

a. Definisi konseptual

Budaya organisasi adalah nilai-nilai dan norma-norma yang disepakati bersama dan dipegang teguh oleh anggota dalam organisasi untuk dijadikan acuan melakukan pekerjaannya untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

b. Definisi operasional

Budaya organisasi adalah penilaian kepala sekolah terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang disepakati bersama dan dipegang teguh oleh anggota dalam organisasi untuk dijadikan acuan melakukan pekerjaannya untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi disekolah dan diperoleh dari skor total jawaban kepala sekolah sebagai responden dengan indikator:(1). Norma-norma, (2). Aturan, (3). Simbol, (4). Nilai-nilai dan (5). Bahasa.

c. Kisi-kisi instrumen

Instrumen ini menggunakan skala opinion budaya organisasi yang terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing pertanyaan atau pernyataan diberi skor satu

sampai lima Untuk pernyataan yang kemungkinan jawaban diberi skor sebagai berikut : SS=5, S = 4, N = 3, TS = 2, dan STS =1.

Table 3.2 kisi-kisi instrumen variabel Budaya Organisasi

No	Indikator	Nomor Butir
1	Norma yang berlaku	1,2,3,4,5,6
2	Peraturan.sekolah	7,8,9,10,11,12
3	Simbol sekolah	13,14,15,16,17,18
4	Nilai-nilai	19,20,21,22,23,24
5	Bahasa yang digunakan	25,26,27,28,29,30
Total Butir		30

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Realibilitas

Instrumen pengumpulan data tentang budaya organisasi kepala SMK Swasta di kota Bekasi berupa kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan uji realibilitas untuk melihat sejauh mana ukur dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Kuesioner tentang budaya organisasi kepala SMK Swasta di kota Bekasi terdiri dari 30 butir pernyataan.

1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir instrumen kepercayaan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum x_i$: Jumlah kuadrat deviasi skor x_i

$\sum x_t$: Jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Instrumen variabel budaya organisasi terdiri dari 30 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan microsoft excel. Ternyata 2 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomor, 1 dan 24 (perhitungan lengkap terlampir) sehingga tinggal 28 butir. Ke-28 butir instrumen ini dipergunakan untuk menjangring informasi mengenai budaya organisasi kepala sekolah SMK Swasta di Kota Bekasi.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan realibilitas instrumen merupakan perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen, berikut rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = Total varians butir

S_t^2 = Total varians

Perhitungan reliabilitas instrumen budaya organisasi sebanyak 28 butir diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar 0.923 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen budaya organisasi adalah sangat reliabel.

3. Kepribadian

a. Definisi Konseptual

Kepribadian adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjelaskan karakteristiknya melalui pemikiran, emosi dan perilaku yang diindikasikan dengan pengaturan diri, mudah beradaptasi, tingkat emosional yang tinggi, mudah melakukan penyesuaian dan terbuka terhadap lingkungan baru.

b. Definisi Operasional

Kepribadian adalah kecenderungan sikap kepala sekolah untuk menjelaskan karakteristiknya melalui pemikiran, emosi dan perilaku yang diindikasikan dengan dimensi kepribadian yaitu pengaturan diri, mudah beradaptasi, tingkat emosional yang tinggi, mudah melakukan penyesuaian dan terbuka terhadap lingkungan baru.

c. Kisi - kisi Instrumen

Instrumen ini menggunakan skala opinion kepercayaan yang terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat Akurat (SA), Cukup Akurat (CA), Tidak Akurat (TA), Cukup Tidak Akurat (CTA), dan Sangat Tidak Akurat (STA). Masing-masing pertanyaan atau pernyataan diberi skor satu sampai lima. Untuk pernyataan yang kemungkinan jawaban diberi skor sebagai berikut : SA=5, CA = 4, TA = 3, CTA = 2, dan STA =1.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepribadian

No	Indikator	Nomor Butir
A	Conscientiousness (kesungguhan)	
1	Melaksanakan Pekerjaan dengan Tekun	1,2
2	Menaati Peraturan yang disepakati	3
3	Mendapatkan kepercayaan dari atasan	4
4	Melakukan pekerjaan sampai selesai	5,6
B	Agreeableness (keramahan)	
1	Bersikap empati pada orang lain	7,8
2	Bergaul dengan baik pada orang lain	9,10
3	Menyenangkan orang lain	11,12
C	Extraversion (Ekstraversi)	
1	Mengutamakan status social	13,14
2	Dalam lingkungannya	15
3	Mengendalikan orang lain	16
4	Tugas dalam bertindak	17,18
D	Neuroticism (Neurotisme)	
1	Tenang dalam menghadapi situasi yang menengangkan	19,20
2	Melakukan pekerjaan dengan santai	21,22
3	Merasa aman dimana saja	23,24
E	Openness to experience (Keterbukaan terhadap pengalaman)	
1	Ingin mengetahui dan mencoba hal yang baru	25,26
2	Mudah menyampaikan ide	27,28
3	Mau belajar hal-hal yang baru	29,30
Total Butir		30

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Realibilitas

Instrumen pengumpulan data tentang kepribadian kepala sekolah SMK Swasta di kota Bekasi berupa kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan uji realibilitas untuk melihat sejauh mana ukur dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Kuesioner tentang kepribadian kepala sekolah SMK Swasta di kota Bekasi terdiri dari 30 butir pernyataan.

1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir instrumen kepribadian dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum x_i$: Jumlah kuadrat deviasi skor x_i

$\sum x_t$: Jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Instrumen variabel kepribadian terdiri dari 30 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*. Ternyata 4 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomor, 12,15, 25 dan 30 (perhitungan lengkap terlampir) sehingga tinggal 26 butir. Ke-26 butir instrumen ini dipergunakan untuk menjangkau informasi mengenai kepribadian kepala sekolah SMK Swasta di Kota Bekasi.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan realibilitas instrumen merupakan perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen, berikut rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$$\sum S_i^2 = \text{Total varians butir}$$

$$S_t^2 = \text{Total varians}$$

Perhitungan reliabilitas instrumen kepribadian sebanyak 26 butir diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar 0.920 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepribadian adalah sangat reliabel.

Dari perhitungan dengan menggunakan realibilitas analsys alpha atau realibilitas alpha diketahui hasil uji realibilitas sebesar 0.920.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Analisis data dengan deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan histogram. Ukuran sentral adalah mean, median dan modus. Ukuran penyebaran adalah varians dan simpangan baku.

Analisis inferensial menggunakan ANAVA dengan teknik Path Analisis (Analisi Jalur). Sebelumnya perlu di uji persyaratan analissi data, yaitu menggunakan uji normalitas, homogenitas dan lineritas regresi

G. Hipotesis Statistik

1. $H_0: \mu A_1 \leq \mu A_2$
 $H_i: \mu A_1 > \mu A_2$
2. $H_0: A \times B = 0$
 $H_i: A \times B \neq 0$
3. $H_0: \mu A_1 B_1 \leq \mu A_2 B_2$
 $H_i: \mu A_1 B_2 > \mu A_2 B_2$
4. $H_0: \mu A_1 B_2 \geq \mu A_2 B_2$
 $H_i: \mu A_1 B_2 < \mu A_2 B_2$

Keterangan :

μA_1 : Mean kepercayaan kepala sekolah yang memiliki budaya organisasi yang kuat

μA_2 : Mean kepercayaan kepala sekolah yang memiliki budaya organisasi lemah

B_1 : Kelompok kepala sekolah yang memiliki kepribadian kuat

B_2 : Kelompok kepala sekolah yang memiliki kepribadian lemah.

Int. $A \times B$: Pengaruh interaksi budaya organisasi terhadap kepribadian